

RINGKASAN

SONY HABIBI. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Gabus (*Channa striata*) di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun, Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Yudi Cahyoko, Ir., M.Si.

Ikan Gabus (*Channa striata*) adalah salah satu jenis ikan air tawar. Ikan Gabus adalah ikan liar yang dapat di konsumsi oleh manusia. Ikan gabus yang dikonsumsi banyak berasal dari hasil penangkapan. Penangkapan yang terus menerus dilakukan dikhawatirkan akan menyebabkan turunya jumlah populasi ikan gabus. Sehingga dilakukan upaya untuk membudidayakan ikan gabus. Keberhasilan budidaya diawali dari pemeliharaan calon induk. Induk yang berkualitas baik akan menghasilkan keturunan yang unggul. Tujuan praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui dan memahami cara pemeliharaan induk ikan gabus dan permasalahan yang terjadi saat pemeliharaan induk di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun, Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 hingga 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode observasi dan pengamatan langsung dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan metode partisipasi aktif, observasi dan komunikasi (wawancara).

Teknik pemeliharaan induk ikan gabus terdiri dari persiapan media pemeliharaan, seleksi induk, manajemen pemberian pakan, manajemen kualitas air, dan pengendalian hama dan penyakit. Induk ikan dibudidayakan 8 bulan hingga 1 tahun. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Pemeliharaan dilakukan hingga induk ikan gabus siap untuk memijah.

SUMMARY

SONY HABIBI. Maintenance Techniques for Broodstock Of Snakehead Fish (*Channa striata*) at the Fish Seed Center (BBI) Jepun, Tulungagung, East Java Province. Lecturer Advisor Yudi Cahyoko, Ir., M.Si.

Snakehead Fish (*Channa striata*) is one type of freshwater fish. snakehead fish are wild fish that can be consumed by humans. Many snakeheads fish consumed come from the catch. Continued fishing are feared to cause a decrease in the population of snakehead fish. So that efforts are made to cultivate snakehead fish. The success of cultivation starts from the maintenance of prospective broodstock fish. A good quality broodstock fish will produce superior offspring. The purpose of this field work practice is to find out and understand how to maintain the snakehead fish and the problems that occur during parent maintenance at the Fish Seed Center Of Jepun, Tulungagung, East Java.

This Field Work Practice was held at the Fish Seed Center Of Jepun, Tulungagung, East Java. This activity was held on December 17, 2018 until January 17, 2019. The working method used in this Field Work Practice was a discription. Data collections consisted of primary and secondary data. Data retrieval was collected by active participation, observation, interview and literature study.

The maintenance technique for broodstock of snakehead fish consisted of preparation of maintenance media, broodstock selection, feeding management, water quality management, pest and disease control. The broodstock fish are cultivated 8 months up to 1 year. Feed was given twice a day, morning and evening. Maintenance was carried out until the broodstock of snakehead fish was ready to spawn.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan tentang Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Gabus (*Channa striata*) di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun, Tulungagung, Provinsi Jawa Timur serta penyusunan laporannya dengan lancar. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 - 17 Januari 2019 di Balai Benih Ikan (BBI) Jepun Tulungagung, Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran yang membangun akan sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan selanjutnya. Penulis berharap semoga Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi semua pihak.

Surabaya, September 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian kegiatan dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang ini penulis mendapat banyak masukan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh. M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Yudi Cahyoko, Ir., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasehat sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang ini.
3. Bapak Agustono, Ir., M. Kes. selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang yang telah membantu pihak penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan laporan.
4. Bapak Suryono, S.P. selaku ketua UPTD Balai Benih Ikan Jepun yang telah mengizinkan dan membantu saya saat menimba ilmu.
5. Mas Reki Saputra, Atul, Danendra, Mas Indra, Mas Ilham dan teman-teman dari SMKN 1 Tulungagung dan SMKN 1 Watulimo yang telah membantu pelaksanaan praktek kerja lapang.
6. Kedua orang tua, keluarga, dan Orca 2016 yang memberikan dukungan dan semangat sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan berkat-Nya dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak.